**PEMANFAATAN INTERNET, MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA PROGRAM IPS**

**SMAN 1 BULULAWANG**

Sri Sulistiyani

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,

Universitas Kanjuruhan Malang

pasca\_ips@unikama.ac.id

***ABSTRAK***

*Internet (Interconection Networking) merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Internet bagi sebuah organisasi saat ini telah menjadi media yang sangat penting untuk mendukung kemajuan atau perkembangan dan menjadi media untuk menyampaikan informasi apa saja kepada masyarakat secara luas serta menjadi alat komunikasi yang paling cepat, efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemafaatan internet dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi. Baik secara parsial maupun secara simultan. Sampel penelitian ini adalah siswa program IPS SMAN 1 Bululawang yang terdiri dari 78 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet, dan motivasi Belajar terhadap prestasi belajar sosiologi pada siswa, baik secara parsial maupun simultan*

***Kata kunci****: Pemanfaatan internet, motivasi belajar, prestasi belajar sosiologi*

**PENDAHULUAN**

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas pendidikan baik dilihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan maupun produk hasil pendidikan itu sendiri. Komunikasi memegang peranan penting dalam pendidikan. Agar komunikasi antara guru dan murid berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa, maka guru perlu mensiasati kegiatan belajarnya dengan menggunakan alat peraga, salah satunya adalah penggunaan media pendidikan. Internet *(Interconection Networking)* merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Internet bagi sebuah organisasi saat ini telah menjadi media yang sangat penting untuk mendukung kemajuan atau perkembangan dan menjadi media untuk menyampaikan informasi apa saja kepada masyarakat secara luas serta menjadi alat komunikasi yang paling cepat, efektif dan efisien.

Teknologi informasi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar disamping dapat memperluas pengetahuan belajar juga dapat mencari materi pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan di sekolah terutama untuk mata pelajaran Sosiologi, hal ini juga disebabkan karena Sosiologi selalu menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata (*real life*).

Pelajaran Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan banyak sumber belajar, karena Sosiologi melihat bagaimana prilaku manusia yang berkaitan dengan struktur-struktur kemasyarakatan dan kebudayaan yang dimiliki, dibagi dan ditunjang bersama serta mengungkap fakta-fakta sosial yang tersembunyi dibalik realitas yang tampak (Narwoko dan Suryanto, 2007:3).

Internet bisa dimanfaatkan untuk pencarian materi pembelajaran, dan tugas-tugas menganalisa seperti video tentang perilaku menyimpang, konflik sosial, tentang perubahan sosial, modernisasi dan globalisasi sehingga dapat memberikan informasi serta menambah wawasan siswa, dapat menanamkan kemampuan bertanggung jawab dalam bekerja sama siswa dengan temannya, dan menghargai pendapat temannya

Media internet sangat tepat dipergunakan guru untuk menyajikan materi sosiologi yang memuat artikel-artikel mengenai masalah sosial yang berkaitan dengan masyarakat, budaya, lingkungan dan perubahannya untuk didiskusikan kepada guru dan teman sekelas. Media internet merupakan media audiovisual yang mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran manusia karena bisa menampilkan slide (film bingkai), foto, gambar, lukisan, cetakan). Media internet dengan daya tarik dan kelebihannya ternyata mampu dan tak tersaingi oleh media lainnya seperti OHP, Tape Recorder. Media internet yang tidak terikat jarak, waktu dan tempat mempunyai kemampuan menyimpan data-data dalam jumlah yang sangat besar. Pesan-pesan yang disampaikan mudah ditangkap oleh indra penglihatan dan pendengaran manusia adalah merupakan suatu alasan mengapa keberadaan media internet di tengah-tengah masyarakat sangat diakui. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi penggunaan media internet secara masal sudah bukan barang baru dan mewah bagi lembaga kemasyarakatan, sebab hampir dapat dipastikan setiap sekolahan, instansi pemerintah, perusahaan swasta memilikinya untuk dijadikan sumber informasi. Media internet merupakan satu bentuk produk teknologi informasi dan komunikasi yang kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dimensi, khususnya dunia pendidikan.. Bahkan keabstrakan materi ilmu sosiologi dapat dikonkretkan dengan kehadiran media ini. Media internet sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu audiovisual yang mempunyai daya mempengaruhi cukup tinggi terhadap siswa. Guru yang pandai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi adalah guru yang bisa memanipulasi media internet sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari materi yang disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

 Dengan memanfaatkan internet siswa dapat terhubung dengan situs akademik (perpustakaan online, sumber literatur, akses hasil penelitian dan akses materi pelajaran), situs pemerintahan, situs organisasi, maupun situs perorangan sehingga internet dianggap lebih unggul daripada media informasi lainnya seperti radio, surat kabar, televisi dan lainnya sebab informasi yang diberikan melalui internet disajikan dengan sangat variatif dan lebih spesifik dibanding dengan media lainnya. Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung  untuk mencari, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang didapatkan  dari berbagai sumber, sehingga proses belajar mengajar menjadi sangat efektif. Guru dalam menyampaikan materi tidak lagi banyak ceramah atau mencatat materi pelajaran di papan tulis, tetapi dengan metode/media yang menarik dan memanfaatkan teknologi informasi. Guru bisa memanfaatkan jejaring internet untuk browsing informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan dalam menyampaikan materi presentasi dengan *microsoft powerpoint* yang menarik, sehingga siswa merasa tidak bosan dan merasa senang serta menimbulkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya.

Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Hal ini juga yang peneliti lakukan ketika melaksanakan pembelajaran di SMAN 1 Bululawang, selama proses belajar mengajar dan ketika diberi tugas siswa lebih memilih untuk mencari informasi, materi dan contoh soal menggunakan internet. Menurut beberapa siswa, mereka lebih memilih media internet karena cepat, efektif dan tidak repot daripada harus mencari buku ke perpustakaan.

Dalam tahap awal suatu proses pengajaran hendaklah dimulai dengan usaha meningkatkan minat peserta didik, karena rangsangan tersebut, membawa kepada senangnya peserta didik terhadap pelajaran dan meningkatkan semangat mereka, serta meningkakan kepentingan mata pelajaran bagi mereka, disamping perasaan mereka, bahwa mereka mendapat manfaat dari pekerjaan dan kegiatan mereka dengan sungguh-sungguh. Tidak dibangkitkannya motivasi mereka terhadap pelajaran, akan menggoncangkan suasana dalam kelas dan timbulnya persoalan tentang peraturan, serta manjanya rasa malas dan lelah ke dalam jiwa peserta didik, disamping timbulnya rasa remehnya pelajaran dan pekerjaan sekolah.

Motivasi dapat diartikan sebagaii daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, 2011:73).

Motivasi merupakan suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang siswa ingin belajar Sosiologi, maka ia akan cepat dapat belajar mengerti, mengingat dan mengamalkannya. Belajar Soiologi akan menjadi siksaan dan tidak dapat memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan pelajaran tersebut. Motivasi merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi.

Motivasi yang timbul dari kebutuhan anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa motivasi sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha anak dan tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minatnya. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Bahkan pada saat ini kaitan antara motivasi dengan perolehan dan atau prestasi tidak hanya dalam belajar. Proses pembelajaran sosiologi akan berhasil, bila dalam diri siswa tumbuh motivasi untuk mempelajarinya bila motivasi belajar siswa tumbuh maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Hasil studi pendahuluan di SMAN 1 Bululawang didapatkan informasi bahwa: 1) Adanya tuntutan dalam kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media internet, 2) motivasi belajar siswa menunjukkan adanya indikator yang baik diantaranya siswa semangat dalam belajar, siswa selalu mengerjakan tugas, dan siswa selalu siap ketika pelajaran sosiologi akan dimulai, dan 3) prestasi belajar siswa menunjukkan nilai yang baik, karena mayoritas mendapatkan nilai di atas standar ketuntatasan minimum. Pada Penelitian ini fokus masalah yang akan dicari penyelesaiannya adalah 1)Adakah pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar Sosiologi pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang? 2) Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sosiologi pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang? 3) Adakah pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sosiologi pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang?

Dengan tujuan yang akan dicapai yaitu 1) Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar Sosiologi pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang 2) Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sosiologi pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang 3) Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sosiologi pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *survey korelasioner,* yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian di hubungkan, dengan jenis penelitian *survey korelasioner.* Metode *Survey* dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa, dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa program IPS SMAN 1 Bululawang, dengan jumlah siswa Program IPS SMAN 1 Bululawang 358 siswa. Yang terdiri dari kelas X sebanyak 121 siswa, kelas XI sebanyak 123 siswa, dan kelas XII sebanyak 114 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probabilty Sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Proposional Stratified Random Sampling.* Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistic yaitu dengan menggunakan *Rumus Slovin. Rumus Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 358 siswa. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa dari program IPS sesuai bidang mengajar peneliti yaitu guru mata pelajaran Sosiologi. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10 %. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10 % karena populasi kurang dari 1000. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel yang didapat berjumlah 78 siswa. Jumlah sampel yang telah didapat selanjutnya dibagi menjadi 3 sesuai dengan strata agar penentuan jumlah sampel dalam masing-masing kelas mempunyai posisi yang sama.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil secara langsung dari pemanfaatan internet, dan motivasi belajar, yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada para siswa. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber kedua yang berupa hasil ulangan mata pelajaran Sosiologi SMAN 1 Bululawang. Prestasi belajar diperoleh dari dokumen nilai ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: 1) Metode angket atau kuisioner. Metode angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diajukan responden yang akhirnyaresponden mengisi pendapatnya sesuai kenyataan. Berdasarkan jawaban itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data pemanfaatan internet, dan motivasi belajar siswa .2) Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa. Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa adalah dengan melihat nilai rerata hasil nilai ulangan semester ganjil tahun 2015/2016. Untuk menguji kebenaran instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS 16 for windows.*

 Pengunaan analisa Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Siswa) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Sosiologi). Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menyatakan dalam bentuk persamaan (model matematika), antara variabel bebas dan variabel terikat dengan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 2 ( dua) yaitu pemanfaatan internet (X1), dan motivasi belajar (X2), sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar Sosiologi (Y), maka hubungan ketiga variabel tersebut merupakan garis lurus (linear), sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil pengolahan data nantinya dapat mengetahui persamaan regresi linear berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Usman dan Akbar (2006: 242) persamaan garis regresi dengan tiga variable adalah sebagai berikut: Y = a + b1X1+b2X2+e

Penggunaan regresi linier berganda sebagai model analisis harus memenuhi beberapa asumsi dasar (asumsi klasik), hal ini untuk menghindari nilai pengukuran yang tidak bias dari persamaan regresi linier berganda, uji asumsi klasik tersebut meliputi uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedasitas. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 *For Windows.*

Uji parsial (uji T) yaitu uji statistik secara individual untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, maka interprestasi dilakukan sendiri-sendiri yaitu untuk variabel pemanfaatan internet (X1), dan motivasi belajar (X2). Jadi analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu X1, X2 terhadap variable terikat , sehingga akan diketahui variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variable terikat. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel pada taraf α = 0,05 dan derajat bebas (n-k-1) = 78 – 2 – 1 = 75 dimana diperoleh ttabel = 1,665. Hipotesis penelitian diterima jika thitung > ttabel  dengan nilai sig < 0,05. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 *For Windows*

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas pemanfaatan internet (X1), dan motivasi belajar (X2), dengan prestasi belajar Sosiologi (Y) secara simultan atau bersama-sama. Jadi analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah pemanfaatan internet (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama atau serentak dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar Sosiologi (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung denganFtabel pada taraf α = 0,05. Hipotesis penelitian diterima jika Fhitung > Ftabel dengan nilai sig < 0,05. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 *For Windows.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

Distribusi frekuensi pemanfaatan internet.Berdasarkan data penelitian, variabel pemanfaatan internet dapat di ukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut: 1) Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar. 2) Ketersediaan internet sebagai sumber belajar . 3) Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar. 4) Intensitas siswa mengakses informasi dari internet. 5) Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di internet. Indikator-indikator tersebut dibuat 17 pertanyaan dengan skor 1 – 5 dari setiap pertanyaan

Data tentang pemanfaatan internet dari responden sebanyak 78 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 82 dan skor terendah adalah 57. Hasil pengumpulan data dapat ditabulasikan data berdasarkan distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel 4.2

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Internet berdasarkan rata-rata indikator responden yang memiliki kategori sangat tidak baik sejumlah 8 atau 10,26 %, kategori kurang baik sebesar 21 atau 26,92%, kategori cukup baik sebesar 33 atau 42,31%, kategori baik sebesar 11 atau 14,10%, dan kategori sangat baik sebesar 5 atau 6,41%. Melihat besarnya prosentase yang memiliki penilaian positif dari penjumlahan antara baik dan sangat baik sejumlah 20,51% dan yang memiliki penilaian negatif sebesar 79,49%, yang didapatkan dari hasil penjumlahan prosentase cukup baik, kurang baik, dan sangat tidak baik. Besarnya prosentase tersebut menunjukkan besarnya pemanfaatan internet.

Distribusi frekuensi motivasi belajar . Berdasarkan data penelitian, variabel motivasi belajar dapat di ukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut: 1) Memiliki dorongan mental untuk belajar. 2) Merasa belajar sebagai suatu kebutuhan. 3) Keinginan untuk berprestasi 4) Kesungguhan dalam Belajar. 5) Pandai memanfaatkan waktu. Indikator-indikator tersebut dibuat 23 pertanyaan dengan skor 1 – 5 dari setiap pertanyaan.

Data tentang motivasi belajar dari responden sebanyak 78 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 107 dan skor terendah adalah 74. Hasil pengumpulan data dapat ditabulasikan data berdasarkan distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel 4.3

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar berdasarkan rata-rata indikator responden yang memiliki kategori sangat tidak baik sejumlah 28 atau 35,90 %, kategori kurang baik sebesar 17 atau 21,79%, kategori cukup baik sebesar 13 atau 16,67%, kategori baik sebesar 14 atau 17,95%, dan kategori sangat baik sebesar 6 atau 7,69%. Melihat besarnya prosentase yang memiliki penilaian positif dari penjumlahan antara baik dan sangat baik sejumlah 25,64% dan yang memiliki penilaian negatif sebesar 74,36%, yang didapatkan dari hasil penjumlahan prosentase cukup baik, kurang baik, dan sangat tidak baik. Besarnya prosentase tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa.

Distribusi frekuensi prestasi belajar sosiologi. Berdasarkan data penelitian, hasil belajar dapat di ukur dengan menggunakan indikator nilai ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

Data tentang hasil belajar dari responden sebanyak 78 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total nilai tertinggi adalah 84 dan skor terendah adalah 77. Hasil pengumpulan data dapat ditabulasikan data berdasarkan distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel 4.5.

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif di atas diketahui bahwa prestasi belajar siswa berdasarkan 4 tingkatan, di dapatkan nilai yang termasuk kategori kurang baik sebesar 28 atau 35,90%, kategori cukup baik sebesar 48 atau 48,72%, kategori baik sebesar 9 atau 11,54%, dan kategori sangat baik sebesar 3 atau 3,85%. Prosentase tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami materi Sosiologi yang telah di ujikan dalam ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

Pengujian statistik dengan alat analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet (X1), dan motivasi belajar (X2), terhadap prestasi belajar sosiologi. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini didapatkan sebagai berikut Y= 63,151 + 0,100+ 0,108.

Uji t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis Penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) variabel pemanfaatan internet (X1), dan motivasi belajar (X2), terhadap prestasi belajar sosiologi (Y). Berdasarkan hasil Uji T digunakan untuk pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas, maka interpretasi dilakukan sendiri-sendiri yaitu untuk pemanfaatan internet (X1), dan motivasi belajar (X2). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel pada taraf α = 0,05 dan derajat bebas (n-k-1) = 78– 3 – 1 = 75 dimana diperoleh nilai ttabel = 1,665. 1) Pengujian pemanfaatan internet (X1) dengan prestasi belajar Sosiologi siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai thitung = 6,456 sedangkan ttabel = 1,665 atau thitung > ttabel dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil 0,05 maka Ho ditolak (Ha diterima) artinya pemanfaatan internet (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar Sosiologi siswa (Y). 2) Pengujian motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar Sosiologi siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai thitung = 13,278 sedangkan ttabel = 1,665 atau thitung > ttabel dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil 0,05 maka Ho ditolak (Ha diterima) artinya motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa (Y).

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel pemanfaatan internet (X1), dan motivasi belajar (X2), terhadap prestasi belajar sosiologi (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16.00 *for windows*, dapat disajikan data Uji F pada tabel 4.9 yang akan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung denganFtabel pada taraf α = 0,05 dan derajat bebas = 2 : 75 yaitu sebesar 3,12. Hipotesis penelitian diterima jika Fhitung > Ftabel dengan nilai sig < 0,05, berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai Fhitung (199.453) > Ftabel (3,12) atau nilai sig. 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak (Ha diterima) artinya pemanfaatan internet, dan motivasi belajar (simultan) berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar Sosiologi siswa.

**Pembahasan**

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Bululawang akan di bahas menjadi beberapa bagian sebagai berikut: 1) Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet (X1) dengan prestasi belajar Sosiologi siswa (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan olehRiyanto. (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran memiliki banyak keuntungan. Penciptaan teknologi untuk belajar adalah untuk mempermudah usaha dalam belajar itu sendiri. Seperti yang disampaikan Nana Sudjana:

“Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”

Selain itu Yusufhadi Miarso, (2007) juga mengatakan: “Semua bentuk teknologi adalah system yang diciptakan manusia untuk tujuan tertentu, yang pada intinya adalah mempermudah manusia dalam memperingan usahanya, meningkatkan hasilnya dan menghemat tenaga serta sumber daya yang ada. Dari hasil penelitian ini serta penelitian terdahulu dengan dilandasi teori, maka dapat dipastikan bahwa pemanfaatan internet pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang harus lebih ditingkatkan agar prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah, 2) Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar Sosiologi siswa (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan olehAri Rasdini (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Kontribusi kematangan emosional, motivasi berprestasi, dan konsep diri terhadap presasi belajar.*

Teori tentang motivasi belajar yang dijelaskan dalam Iskandar (2009: 181) berpendapat bahwa motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah kegiatan yang mengubah tingkah laku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik sebagai hasil dari penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan, ketrampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi. Dari hasil penelitian ini serta penelitian terdahulu dengan dilandasi teori, maka dapat dipastikan bahwa motivasi belajar pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang harus lebih ditingkatkan agar prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. 3) Berdasarkan hasil penelitian antara pemanfaatan internet, dan motivasi belajar, secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar sosiologi siswa program IPS SMAN 1 Bululawang.

Karena keterbatasan aksen internet dan masih kurangnya pemahaman guru maupun siswa dalam pemanfaatan internet diharapkan pihak sekolah dapat memberikan fasilitas internet secara gratis melalui pembangunan jaringan hotsport, dan lebih meningkatkan pengetahuan dan penguasaan teknologi guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga guru dan siswa dapat dengan mudah memanfaatkan internet sehingga mampu memotivasi belajar siswa sehingga diharapkan prestasi belajar siswa menjadi meningkat. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat menambah variabel pada penelitian yang akan dibuat selanjutnya untuk mengetahui hal-hal lain yang memiliki pengaruh dengan prestasi belajar.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis pada bab IV. Maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain: 1) Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet dengan prestasi belajar Sosiologi pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang. Pengaruh yang diberikan oleh variabel pemanfatan internet memiliki arah positif, yang artinya semakin meningkat pemanfaatan internet maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar sosiologi pada siswa 2) Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar Sosiologi pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang. Pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi belajar memiliki arah positif, yang artinya semakin meningkat motivasi belajar maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar sosiologi pada siswa. 3) Ada pengaruh yang signifikan secara simultan pemanfaatan internet dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Sosiologi pada siswa program IPS SMAN 1 Bululawang. Pengaruh yang diberikan oleh variabel pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki arah positif, yang artinya semakin meningkat pemanfaatan internet dan motivasi belajar maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar sosiologi pada siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2007). *e-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.

Hamzah dan Nina. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyasa, E. (2006). *Menjadi guru profesional: menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, (2009), *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Narwoko dan Suryanto. (2007). *Pembelajaran Sosiologi*. Jakarta, Rineka Cipta

Rasdini, Ari. (2013). Kontribusi Kematangan Emosional, Motivasi Berprestasi. Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan pembelajaran PPS Univ. Pedidikan ganesha ISSN 1858-4543

Republik Indonesia.( 2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara

Riyanto. (2012). *Pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Studi kasus pada kompetensi keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan*. Jurnal penelitian diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Santoso, Singgih. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta. PT Elex Media Kamputindo.

Sardiman, A.M (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Usman, Moh. Uzer. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wasito Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan, Aplikasinya.* Jakarta: Rineka Cipta

Yusufhadi Miarso, (2007), *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group